

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada pelaku UMKM sektor konveksi yaitu bordir dan batik di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Sektor Konveksi di Kota Tasikmalaya”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis (1) pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya, (2) pengaruh sikap keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya, dan (3) pengaruh gaya terhadap pengelolaan keuangan UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor konveksi dan batik yang berjumlah 1,453. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan tiga kriteria yang telah di ditentukan yaitu (1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor konveksi yaitu bordir dan batik yang telah berjalan minimal 2 tahun di Kota Tasikmalaya, (2) memiliki pendapatan minimal 5 juta/bulan, (3) memiliki pencatatan keuangan, minimal pencatatan keluar masuk uang. Dari tiga kriteria di atas didapatkan sampel 92 UMKM sektor konveksi yang berada di Kota Tasikmalaya Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM Sektor Konveksi di Kota Tasikmalaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi berganda serta uji koefisien determinasi, uji t dan Uji *Goodness of Fit*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya, hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mempunyai keyakinan adanya literasi keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan usahanya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan meningkatkan pelaku UMKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik bagi usahanya. (2) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya, hal ini menyimpulkan bahwa para pelaku UMKM memiliki keyakinan bahwa pengelolaan keuangan dapat membawa pengaruh positif serta keuntungan bagi usahanya. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan bagi usahanya. (3) gaya hidup keuangan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau tidak hedonisme gaya hidup yang dimiliki pelaku UMKM, maka dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan bagi usahanya. Literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi perubahan pengelolaan

keuangan sebesar 46%. Sedangkan 54% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak diteliti ke dalam model regresi penelitian ini.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam mengetahui persoalan keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan mengambil peranan penting dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan serta sikap keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam menganalisis, mengelola dan mengambil keputusan yang tepat. Tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik pelaku UMKM mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan serta keputusan keuangan yang di ambil. Ditunjang dengan gaya hidup yang baik dengan mempunyai skala prioritas yang dibutuhkan. Para pelaku UMKM sektor konveksi di Kota Tasikmalaya dalam mengelola keuangan harus mempunyai literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik sehingga dapat membuat keuangan menjadi lebih sehat dan optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Upaya untuk meningkatkan kedua hal tersebut dapat melalui pelatihan mengenai keuangan yang di fasilitasi oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dengan memberikan edukasi dan pelatihan serta motivasi dan pengetahuan keuangan terhadap para pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja serta laba dari UMKM. Serta membuat aplikasi pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM yang mudah digunakan dan disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan UMKM.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, UMKM

SUMMARY

This research is a survey research on SMEs in the convection sector, namely embroidery and batik in Tasikmalaya City. This study takes the title "The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Management of MSMEs in the Convection Sector in Tasikmalaya City".

The purpose of this study is to analyze (1) the effect of financial literacy on improving the financial management of MSMEs in the convection sector in the City of Tasikmalaya, (2) the influence of financial attitudes on improving the financial management of MSMEs in the convection sector in the City of Tasikmalaya, and (3) the influence of style on the financial management of the MSME sector. convection in the city of Tasikmalaya.

The population in this study is the SMEs in the convection and batik sectors, amounting to 1,453. This type of research is survey research using a quantitative approach. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique using three predetermined criteria, namely (1) Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the convection sector, namely embroidery and batik which had been running for at least 2 years in Tasikmalaya City, (2) have an income of at least 5 million/month, (3) have financial records, at least recording money in and out. From the three criteria above, a sample of 92 MSMEs in the convection sector in the City of Tasikmalaya was obtained. The data used was primary data obtained through questionnaires distributed to MSME actors in the Convection Sector in the City of Tasikmalaya. Data analysis in this study uses descriptive statistics, data quality tests include validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, and multiple regression analysis as well as coefficient of determination test, t test and Goodness of Fit test. .

The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on the financial management of MSME actors in the convection sector in Tasikmalaya City, this shows that MSME actors have confidence that financial literacy can improve their business financial management. The higher the level of financial literacy owned by MSME actors, it will increase MSME actors to carry out good financial management for their business. (2) financial attitudes have a positive and significant effect on the financial management of MSME actors in the convection sector in Tasikmalaya City, this concludes that MSME actors have confidence that financial management can have a positive influence and profit for their business. The better the financial attitude of MSME actors, the better financial management for their business. (3) the financial lifestyle is significant to the financial management of MSME actors in the convection sector in the City of Tasikmalaya, this shows that the better or not the hedonism of the lifestyle owned by MSME actors can affect financial management for their business. Financial literacy, financial attitudes and lifestyle

in this study were able to explain the variation of changes in financial management by 46%. While 54% can be explained by other variables that are not included or not examined in the regression model of this study.

The implication of the conclusion above is that financial literacy and financial attitude are one of the factors that underlie a person in knowing financial problems. Financial literacy and financial attitude play an important role in managing finances. Financial literacy and financial attitudes can help SMEs in analyzing, managing and making the right decisions. The level of financial literacy and good financial attitude of MSME actors has an influence on financial management and financial decisions taken. Supported by a good lifestyle by having the required priority scale. The convection sector MSME actors in the City of Tasikmalaya in managing finances must have financial literacy and good financial attitudes so that they can make finances healthier and optimal in achieving the desired goals. Efforts to improve these two things can be through training on finance which is facilitated by the Department of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade of the City of Tasikmalaya by providing education and training as well as motivation and financial knowledge to MSME actors regarding good financial management so that can improve the performance and profits of SMEs. As well as making financial management applications for MSME business actors that are easy to use and adapted to the capabilities and circumstances of MSMEs.

Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Financial Attitude, Lifestyle, MSME